

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

- a) Nama sekolah : Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah
Banjarmasin
- b) Alamat : Jl.Gerilya Gang Bambu Rt 29 Rw 08 No 19
Kelurahan Kelayan Timur Selatan Kota
Banjarmasin Kalimantan Selatan 70247
- c) Kelurahan : Kelayan Timur
- d) Kecamatan : Banjarmasin selatan
- e) Kabupaten : Kota Banjarmasin
- f) Pendiri : Alm. Kh.Basyirun Ali
- g) Tahun Berdiri : 1 Januari 1990
- h) Mulai Pembelajaran : Tahun 1991
- i) Ketua Umum Yayasan : Edi Rahmadi
- j) Pimpinan Sekarang : Edi Rahmadi
- k) Pengasuh Sekarang : Ustadz Sam'ani, S.Ag
- l) Wakil Pengasuh : Ustadzah Nor Mawiyah
- m) Penanggungjawab Program Wajar Dikdas 9 Tahun Tingkat
Wustho/Tsanawiyah :Edi Rahmadi

- n) Penanggung Jawab Program Paket C Setara Sma : Edi Rahmadi
- o) Penanggung Jawab Program Ponpes Putera : Ustadz Muhammad Nawawi
Penanggung Jawab Program Ponpes Puteri : Ustadzah Nor Mawiyah
- p) Lembaga Pendidikan :
1. Taman Pendidikan Al-Qur'an
 2. Salafiyah Wustho
 3. Salafiyah Ulya
 4. Program Wajar Dikdas 9 Th Tingkat Wustho
 5. Program Paket C Setara Sma
 6. Kajian Utama / Ciri Khas Pengajian Kitab – Kitab Kuning
- q) nomor izin penyelenggara pendidikan :
1. No Statistik Pondok : 512637101002
 2. No Akte Yayasan Akte Notaris 14 Pebruari 2007, Nomor : 61
 3. No Akte Yayasan Dari Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : Ahu-247.Ah.01.02 Tahun 2008
 4. No Sertifikat Penyelenggara Program Wajar Dikdas 9 Tahun Tingkat Wustho Dari Kementerian Agama Kota Banjarmasin Nomor : M.O-1/1-E/Hm.01/962/2003

5. No Sertifikat Penyelenggara Program Paket C Setara Sma Dari
Kementerian Agama Kota Banjarmasin Nomor :
Kd.17.10/Ks.08.8/543/2004

6. No Sertifikat Penyelenggara Program Paket C Setara Sma Dari
Kementerian Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin Nomor : 420 /
1441-Ds/Dipendidik/2008

2. Jumlah Guru dan Karyawan

a. Jumlah Guru

Adapun untuk Tahun pelajaran 2016/2017 jumlah Dewan Guru sebanyak 76 orang yang terdiri dari 1 orang Pimpian dan pengasuh 1 orang wakil Pengasuh 1 orang Penanggung jawab Program Wajar Dikdas 9 tahun dan untuk Program Paket C dan sisa nya sebagai Dewan Guru

TABEL 4.1 DATA GURU PONDOK PESANTREN SALAFIYAH NURUL JANNAH BANJARMASIN TAHUN AJARAN 2016/2017

No	Nama	Pendidikan			No SK
		SLTA	S1	S2	
1	Edi Rahmadi			1	A/002/PPS-NJ/07/1991.
2	Sam'ani,S.Ag		1		A/015/PPS-NJ/07/1994.
3	Fadhil	1			A/032/PPS-NJ/07/2003.
4	Nor Mawiyah	1			A/041/PPS-NJ/07/2007.
5	Tajri	1			A/026/PPS-NJ/07/1997.
6	Muhammad Nawawi	1			A/020/PPS-NJ/07/1997.
7	Husnul Khadijah	1			A.081/PPS-NJ/07/2014.
8	Khairullah,S. Pd.I		1		A/027/PPS-NJ/07/2000.
9	Miswadi		1		A/062/PPS-NJ/07/2012.

LANJUTAN TABEL 4.1

No	Nama	SLTA	S1	S2	No SK
10	Ahmad Hefni	1			A/051/PPS-NJ/07/2011.
11	Waris Riduan	1			A/036/PPS-NJ/07/2005.
12	Hafiz Anshari	1			A/031/PPS-NJ/07/2014.
13	Muhammad Masyhur	1			A/019/PPS-NJ/07/1997.
14	Hamdani	1			A/016/PPS-NJ/07/1997
15	Suriadi	1			A/023/PPS-NJ/07/1997.
16	Basri	1			A.080/PPS-NJ/07/2014.
17	Sam'un	1			A.082/PPS-NJ/07/2014.
18	Aliansyah,S.P d.I		1		A/031/PPS-NJ/07/2014.
19	Ahmad Ruzaiqi,H	1			A/042/PPS-NJ/07/2008.
20	Hari Mukti		1		A/053/PPS-NJ/07/2011.
21	Ahmad Ruyani	1			A/059/PPS-NJ/07/2012.
22	Yusuf		1		A/057/PPS-NJ/07/2011.
23	Mahmudin		1		A/039/PPS-NJ/07/2007.
24	Muliansyah		1		A/043/PPS-NJ/07/2008
25	Muhidin	1			A/029/PPS-NJ/07/2000.
26	Fathurrahman		1		A/063/PPS-NJ/07/2012.
27	Ismail.H	1			A/061/PPS-NJ/07/2012.
28	Ishak,H.	1			A/060/PPS-NJ/07/2012.
29	M.Marbawi	1			A.071/PPS-NJ/07/2013.
30	M.Badawi	1			A/073/PPS-NJ/07/2013.
31	Syarifullah		1		A/063/PPS-NJ/07/2012.
32	M.Kasful Anwar.H	1			A/166/PPS-NJ/07/2015.
33	Salamah Hj	1			A/024/PPS-NJ/07/1997.
34	Minani	1			A/062/PPS-NJ/07/2012.
35	Masnah	1			A/062/PPS-NJ/07/2012.
36	Maiman	1			A/055/PPS-NJ/07/2011.
37	Suaibatul Aslamiah	1			A.072/PPS-NJ/07/2013.
38	Siti Khamsinah	1			A/038/PPS-NJ/07/2006.

LANJUTAN TABEL 4.1

No	Nama	SLTA	S1	S2	No SK
39	Nailun Najah	1			A/047/PPS-NJ/07/2009.
40	Qamariah	1			A/045/PPS-NJ/07/2009.
41	Noor Hasanah	1			A/040/PPS-NJ/07/2007.
42	Rara Lianti	1			A/030/PPS-NJ/07/2000.
43	Risdawati	1			A/050/PPS-NJ/07/2010.
44	Misna Nor	1			A/062/PPS-NJ/07/2012.
45	Habibah	1			A.066/PPS-NJ/07/2013.
46	Zakiyah	1			A.070/PPS-NJ/07/2013.
47	Annisa Humaira	1			A.075/PPS-NJ/07/2014.
48	Mukaramah	1			A.068/PPS-NJ/07/2013.
49	Aisyah	1			A.065/PPS-NJ/07/2013.
50	Asiah	1			A.064/PPS-NJ/07/2013.
51	Siti Rusdah	1			A.079/PPS-NJ/07/2014.
52	Marfuah	1			A/017/PPS-NJ/07/1997.
53	Noor Anita Nadya S.Pd		1		A/180/PPS-NJ/07/2015.
54	Lam'ah S.Pd		1		A/175/PPS-NJ/07/2015.
55	Nurul Jannah	1			A/182/PPS-NJ/07/2015.
56	Raihana	1			A/186/PPS-NJ/07/2015.
57	Jakiah	1			A/174/PPS-NJ/07/2015.
58	Siti Salamah	1			A/188/PPS-NJ/07/2015.
59	Widya Suryati	1			A/190/PPS-NJ/07/2015.
60	Mahliana	1			A/176/PPS-NJ/07/2015.
61	Dody Rosadi S.Pd		1		A/031/PPS-NJ/07/2014.
62	Ahmad Supian	1			A/197/PPS-NJ/07/2016.
63	Fauzi,S.Pd	1			A/198/PPS-NJ/07/2016.
64	M.Ikhsan Ansyari	1			A/200/PPS-NJ/07/2016.
65	M.Maulana	1			A/201/PPS-NJ/07/2016.
66	Saprudin	1			A/202/PPS-NJ/07/2016.

LANJUTAN TABEL 4.1

No	Nama	SLTA	S1	S2	No SK
67	Hafifah	1			A/203/PPS-NJ/07/2016.
68	Hartati Oktavianti,S.P d		1		A/204/PPS-NJ/07/2016.
69	Nur Amalia S.Pd		1		A/205/PPS-NJ/07/2016.
70	Zainuddin	1			A/194/PPS-NJ/07/2015.
71	Muhammad Saufi	1			A/166/PPS-NJ/07/2015.
72	Khairul Sadad	1			A/164/PPS-NJ/07/2015.
73	Hafiz Anshari	1			A/199/PPS-NJ/07/2016.
74	M. Thaher	1			A/192/PPS-NJ/07/2015.
75	Muhammad Wahyudi Aulia Rahman	1			A/168/PPS-NJ/07/2015.
76	Hadijah	1			A/172/PPS-NJ/07/2015.
Jumlah		60	15	1	

b. Jumlah Karyawan

Adapun jumlah karyawan yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin untuk tahun pelajaran 2016/2017 ada sebanyak 7 orang, yang terdiri dari 1 orang kepala administrasi pesantren, 1 orang wakil administrasi pesantren, 2 orang petugas kebersihan lingkungan pesantren dan 2 orang penjaga sekolah serta 1 orang pegawai perpustakaan. Kemudian untuk data lengkap

tentang karyawan yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin untuk tahun pelajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.2 DATA KARYAWAN PONDOK PESANTREN SALAFIYAH NURUL JANNAH BANJARMASIN TAHUN 2016/2017

No.	Nama/NIP	Tugas
1	Tajri	Kepala tata usaha
2	Muhammad Nawawi	Wakil administrasi
3	Ahmad Hefni	Penjaga PPS
4	Ahmad Supian	Petugaskebersihan
5	Hafidz anshari	Petugaskebersihan
6	Khairullah,S.Pd.I.	Pegawai Perpustakaan
7	Miswadi S. Pd. I	Penjaga PPS

c. Keadaan Santri

TABEL 4.3 DATA SANTRI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH NURUL JANNAH BANJARMASIN TAHUN 2016/2017

Jumlah Santri Program Wajar Dikdas 9 tahun Tingkat Wustho				
No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	171	137	308
2	II	137	105	242
3	III	176	67	263
Jumlah		484	309	813
Jumlah Santri Program Paket C Setara SMA				
No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	67	81	146
2	II	55	31	86
3	III	39	39	78
Jumlah		161	151	313
Jumlah Santri Seluruhnya Tahun pelajaran 2016/2017				
No	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Wustho	484	309	813
2	Ulya	161	151	313
Jumlah		645	461	1.126

B. Penyajian Data

1.Data tentang minat santri Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin tahun ajaran 2016/2017 terhadap Pembelajaran Tafsir Alquran.

a. Frekuensi kehadiran santri dalam mengikuti pembelajaran tafsir Alquran

(1) Untuk mengetahui frekuensi tentang keaktifan kehadiran santri dalam mengikuti proses pembelajaran Tafsir Alquran dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

TABEL 4.4 DISTRIBUSI FREKUENSI KEAKTIFAN KEHADIRAN SANTRI DALAM MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN TAFSIR ALQURAN

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Selalu Hadir	26	50
2.	Kadang-Kadang	26	50
3.	Tidak Pernah Hadir	0	0
	JUMLAH	52	100

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa santri yang selalu aktif kehadirannya pada pelajaran Tafsir Alquran ada 26 santri (50%) dengan kategori cukup, dan kadang-kadang 26 santri (50%) dengan kategori cukup, dan tidak pernah hadir 0 orang (0%) dengan kategori rendah sekali.

(2) adapun terhadap absensi santri apakah sering tidak hadir tanpa keterangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.5 DISTRIBUSI FREKUENSI ABSENSI TANPA KETERANGAN SANTRI DALAM MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN TAFSIR ALQURAN

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Selalu	6	11,5
2.	Kadang-kadang	34	65,3
3.	Tidak pernah	12	23
	JUMLAH	52	100

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa absensi tanpa keterangan pada pelajaran Tafsir Alquran ada 6 santri (11,5%) dengan kategori rendah sekali, dan kadang-kadang 34 santri (65,3%) dengan kategori cukup, dan tidak pernah 12 orang (23%) dengan kategori rendah sekali.

(3) Adapun terhadap keaktifan kehadiran santri apakah tepat waktu atau terlambat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.6 DISTRIBUSI FREKUENSI KETEPATAN WAKTU SANTRI DALAM MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN TAFSIR ALQURAN

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Selalu Tepat Waktu	39	75
2.	Kadang-Kadang	13	25
3.	Tidak Tepat Waktu	0	0
	JUMLAH	52	100

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa santri yang selalu tepat waktu kehadirannya pada pelajaran Tafsir Alquran ada 39 santri (75%) dengan kategori tinggi, kadang-kadang 13 santri (25%) dengan kategori rendah, dan 0 orang tidak tepat waktu (0%) dengan kategori rendah sekali.

b. Perhatian santri dalam mengikuti pembelajaran tafsir Alquran

(1) Adapun terhadap perhatian santri terhadap pelajaran tafsir Alquran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.7 DISTRIBUSI FREKUENSI PERHATIAN SANTRI DALAM MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN TAFSIR ALQURAN

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Selalu Memperhatikan	8	15,3
2.	Kadang-Kadang	35	67,3
3.	Kurang Memperhatikan	9	17,3
	JUMLAH	54	100

Dari tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa santri yang selalu perhatian pada pelajaran Tafsir Alquran ada 8 santri (15,3%) dengan kategori rendah sekali, kadang-kadang 35 santri (67,3%) dengan kategori tinggi, dan kurang memperhatikan 9 santri (17,3%) dengan kategori rendah sekali.

(2) Untuk mengetahui frekuensi sikap santri terhadap Pembelajaran Tafsir Alquran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.8 DISTRIBUSI FREKUENSI KEPEDULIAAN SANTRI TERHADAP PEMBELAJARAN TAFSIR ALQURAN

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Selalu Peduli	27	51,9%
2.	Biasa-Biasa Saja	20	38,4%
3.	Tidak Peduli	5	9,6%
	JUMLAH	52	100

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa sikap santri yang peduli pada pelajaran Tafsir Alquran ada 27 santri (51,9%) dengan kategori cukup biasa-biasa saja 20 santri (38,4%) dengan kategori rendah, dan tidak peduli 5 santri (9,6%) dengan kategori rendah.

(3) Untuk mengetahui frekuensi mengulang materi Pembelajaran Tafsir Alquran dirumah dapat dilihat pada tabel berikut ini

TABEL 4.9 DISTRIBUSI FREKUENSI MENGULANG MATERI PEMBELAJARAN TAFSIR ALQURAN DIRUMAH

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Selalu Mengulangi	3	5,7
2.	Kadang-Kadang	17	32,6
3.	Tidak Pernah	32	61,5
	JUMLAH	52	100

Dari tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa sikap santri terhadap materi Tafsir Alquran yang kurang dimengerti dengan selalu mengulangi ada 3 santri

(5,7%) dengan kategori rendah sekali, kadang-kadang 17 santri (32,6%) dengan kategori rendah, dan tidak pernah 32 santri (61,5%) dengan kategori tinggi.

c. Keberanian bertanya santri dalam Pembelajaran tafsir Alquran

(1) Untuk mengetahui frekuensi keberanian bertanya Pembelajaran Tafsir

Alquran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.10 DISTRIBUSI FREKUENSI KEBERANIAN SANTRI DALAM BERTANYA

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Selalu Bertanya	5	9,6
2.	Kadang-Kadang	36	69,2
3.	Tidak Pernah Bertanya	11	21,1
	JUMLAH	52	100

Dari tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa santri yang selalu bertanya ada 5 santri (9,6%) dengan kategori rendah sekali, kadang-kadang 36 santri (69,2%) dengan kategori tinggi, dan tidak pernah 11 santri (21,1%) dengan kategori rendah.

(2) Untuk mengetahui frekuensi keaktifan santri dalam mengisi pelajaran yang

kosong dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.11 DISTRIBUSI FREKUENSI KEAKTIFAN PARTISIPASI SANTRI DALAM MENGISI PELAJARAN

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Selalu Berpartisipasi	1	1,9
2.	Jarang Berpartisipasi	6	11,5
3.	Tidak Pernah Berpartisipasi	45	86,5
	JUMLAH	52	100

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa santri yang berpartisipasi dalam proses pembelajaran ada 1 santri (1,9%) dengan kategori rendah sekali, jarang 6

santri (11,5%) dengan kategori tinggi sekali, dan tidak pernah 45 santri (86,5%) dengan kategori rendah sekali.

(3) Untuk mengetahui frekuensi respon santri dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.12 DISTRIBUSI FREKUENSI RESPON SANTRI DALAM PROSES PEMBELAJARAN

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Sering Merespon	23	44,2
2.	Kadang-kadang	21	40,3
3.	tidak pernah Merespon	8	15,3
	JUMLAH	52	100

Dari tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa santri yang merespon dalam proses pembelajaran materi Tafsir Alquran ada 23 santri (44,2%) dengan kategori cukup, kadang-kadang 21 santri (40,3%) dengan kategori cukup, dan tidak pernah 8 santri (15,3%) dengan kategori rendah sekali.

d. Kelengkapan catatan santri

(1) Untuk mengetahui frekuensi santri dalam mencatat pelajaran ketika pelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.13 DISTRIBUSI FREKUENSI SANTRI DALAM MENCATATAT KETIKA PELAJARAN BERLANGSUNG

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Selalu Mencatat	11	21,1
2.	Kadang-Kadang	30	57,6
3.	Tidak Pernah Mencatat	11	21,1
	JUMLAH	52	100

Dari tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa santri yang sering mencatat pelajaran ada 11 santri (21,1%) dengan kategori rendah, kadang-kadang 30 santri

(57,6%) dengan kategori cukup, dan tida pernah 11 santri (21,1%) dengan kategori rendah.

(2) Untuk mengetahui frekuensi santri dalam mengerjakan tugas pelajaran di rumah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.14 DISTRIBUSI FREKUENSI SANTRI DALAM MENGERJAKAN TUGAS PELAJARAN DI RUMAH

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Selalu Mengerjakan	11	21,1
2.	Jarang Mengerjakan	37	71,1
3.	Tidak Mengerjakan	4	7,6
	JUMLAH	52	100

Dari tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa santri yang selalu aktif mengerjakan pelajaran di rumah ada 11 santri (21,1%) dengan kategori rendah, jarang 37 santri (71,1%) dengan kategori tinggi, dan tidak mengerjakan 4 santri (7,6%) dengan kategori rendah sekali.

(3) Untuk mengetahui frekuensi santri yang mempunyai kiab yang berkaitan dengan pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.15 DISTRIBUSI FREKUENSI SANTRI YANG MEMPUNYAI KITAB YANG BERKAITAN DENGAN PELAJARAN TAFIR ALQURAN

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Mempunyai banyak	6	11,5
2.	Hanya beberapa	42	80,7
3.	Tidak sama sekali	4	7,6
	JUMLAH	52	100

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa santri yang mempunyai kiab yang berkaitan dengan pelajaran Tafsir Alquran ada 6 santri (11,5%) dengan kategori

rendah, hanya beberapa 42 santri (80,7%) dengan kategori tinggi, dan tidak sama sekali 4 santri (7,6%) dengan kategori rendah sekali.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat santri Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin tahun ajaran 2016/2017 terhadap Pembelajaran Tafsir Alquran

a. Faktor santri / individu

1) Persepsi santri tentang pelajaran Tafsir Alquran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.16 DISTRIBUSI FREKUENSI PENDAPAT SANTRI TENTANG PEMBELAJARAN TAFSIR ALQURAN

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Sangat Mudah	1	1,9
2.	Cukup Mudah	23	44,2
3.	Sulit	28	53,8
	JUMLAH	52	100

Dari tabel 4.16 dapat diketahui bahwa persepsi santri tentang Pembelajaran Tafsir Alquran yang menyatakan mudah ada 1 santri (1,9%) dengan kategori cukup, cukup sulit 23 santri (44,2%) dengan kategori cukup, sulit 29 santri (53,8%) dengan kategori rendah sekali.

2) Manfaat Pembelajaran Tafsir Alquran terhadap keilmuan santri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.17 DISTRIBUSI FREKUENSI MANFAAT TAFSIR ALQURAN TERHADAP KEILMUAN SANTRI

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Sangat Bermanfaat	49	94,2
2.	Cukup Bermanfaat	3	5,7
3.	Kurang Bermanfaat	0	0
	JUMLAH	52	100

Dari tabel 4.17 di atas dapat diketahui bahwa santri yang mengatakan Pembelajaran sangat bermanfaat ada 49 santri (94,2%) dengan kategori tinggi sekali, cukup bermanfaat 3 santri (5,7 %) dengan kategori rendah sekali, dan kurang bermanfaat 0 santri (0%) dengan kategori rendah sekali.

b. Faktor guru

1) Persepsi santri tentang frekuensi penguasaan materi oleh guru pada

Pembelajaran Tafsir Alquran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.18 DISTRIBUSI FREKUENSI PENGUASAAN MATERI OLEH GURU PEMBELAJARAN TAFSIR ALQURAN

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Sangat Menguasai	48	92,3
2.	Cukup Menguasai	4	7,6
3.	Tidak Menguasai	0	0
	JUMLAH	52	100

Dari tabel 4.18 dapat diketahui bahwa menurut santri guru yang memberikan materi Pembelajaran Tafsir Alquran menguasai ada 48 santri (92,3%) dengan kategori tinggi sekali, cukup menguasai 4 santri (7,6%) dengan kategori rendah sekali, dan tidak menguasai 0 santri (0%) dengan kategori rendah sekali.

2) Persepsi santri tentang frekuensi penggunaan metode yang digunakan guru

dalam mengajar Tafsir Alquran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.19 DISTRIBUSI FREKUENSI PENGGUNAAN METODE OLEH GURU PEMBELAJARAN TAFSIR ALQURAN

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Sangat Bervariasi	12	23
2.	Cukup Bervariasi	37	71,1
3.	Kurang Bervariasi	3	5,7
	JUMLAH	54	100

Dari tabel 4.19 dapat diketahui bahwa penggunaan metode oleh guru bervariasi ada 12 santri (23%) dengan kategori rendah, cukup bervariasi 37 santri (71,1%) dengan kategori tinggi, dan kurang bervariasi 3 santri (5,7%) dengan kategori rendah sekali.

- 3) Persepsi santri tentang sikap guru dalam mengajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.20 DISTRIBUSI FREKUENSI SIKAP GURU DALAM MENGAJAR PEMBELAJARAN TAFSIR ALQURAN

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Sangat Ramah	49	94,2
2.	Cukup Ramah	3	5,7
3.	Kurang Ramah	0	0
	JUMLAH	52	100

Dari tabel 4.20 dapat diketahui bahwa sikap guru dalam mengajar sangat ramah ada 49 santri (94,2%) dengan kategori tinggi sekali, cukup ramah 3 santri (5,7%) dengan rendah sekali, kurang ramah 0 santri (0%) dengan kategori rendah sekali.

- 4) Disiplin guru dalam mengajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.21 DISTRIBUSI FREKUENSI DISIPLIN GURU DALAM MENGAJAR PEMBELAJARAN TAFSIR ALQURAN

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Selalu Tepat Waktu	23	44,2
2.	Kurang Tepat Waktu	20	38,4
3.	Tidak Tepat Waktu	9	17,3
	JUMLAH	52	100

Dari tabel 4.21 dapat diketahui bahwa disiplin guru dalam mengajar selalu tepat waktu ada 23 santri (44,2%) dengan kategori cukup, kurang tepat waktu 20

santri (38,4%) dengan kategori cukup, tidak tepat waktu 9 santri (17,3%) dengan kategori rendah sekali.

c. Faktor orang tua

- 1) Frekuensi motivasi/dorongan orang tua terhadap belajar Tafsir Alquran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.22 DISTRIBUSI FREKUENSI MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP BELAJAR TAFSIR ALQURAN

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Selalu Memotivasi	28	53,8
2.	Cukup Memotivasi	22	42,3
3.	Kurang Memotivasi	2	3,8
	JUMLAH	52	100

Dari tabel 4.22 dapat diketahui bahwa orang tua terhadap Pembelajaran Tafsir Alquran selalu memotivasi ada 28 santri (53,8%) dengan kategori cukup, cukup memotivasi 22 santri (42,3%) dengan kategori cukup, kurang memotivasi 2 santri (3,8%) dengan kategori rendah sekali.

- 2) Bimbingan orang tua terhadap belajar Tafsir Alquran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.23 DISTRIBUSI FREKUENSI BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP BELAJAR TAFSIR ALQURAN

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Selalu Membimbing	5	9,6
2.	Kurang Membimbing	2	3,8
3.	Tidak Membimbing	45	86,5
	JUMLAH	52	100

Dari tabel 4.23 dapat diketahui bahwa orang tua terhadap Pembelajaran Tafsir Alquran selalu membimbing ada 5 santri (9,6%) dengan kategori rendah

sekali, kurang membimbing 2 santri (3,8%) dengan kategori rendah sekali, tidak membimbing 45 santri (86,5%) dengan kategori tinggi sekali.

- 3) Sikap atau perhatian orang tua di rumah dalam mengatasi kesulitan anak dalam menerima pelajaran Tafsir Alquran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.24 DISTRIBUSI FREKUENSI SIKAP ATAU PERHATIAN ORANG TUA DALAM MENGATASI KESULITAN ANAK DALAM MENERIMA PELAJARAN TAFSIR ALQURAN

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Sering Mengatasi	20	38,4
2.	Kurang Mengatasi	8	15,3
3.	Tidak Mengatasi	24	46,1
	JUMLAH	52	100

Dari tabel 4.24 di atas dapat diketahui bahwa sikap atau perhatian orang tua dalam mengatasi kesulitan anak dalam Pembelajaran Tafsir Alquran sering mengatasi ada 20 santri (38,4%) dengan kategori rendah, kurang mengatasi 8 santri (15,3%) dengan kategori rendah sekali, tidak mengatasi 24 santri (46,1%) dengan kategori cukup.

- d. Faktor sarana dan prasarana, berupa kelengkapan media/alat yang dimiliki santri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.25 DISTRIBUSI FREKUENSI PENGGUNAAN ALAT PERAGA

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Sering Menggunakan	0	0
2.	Kadang Menggunakan	40	76,9
3.	Tidak Menggunakan	12	23,0
	JUMLAH	52	100

Dari tabel 4.25 dapat diketahui bahwa penggunaan media atau alat peraga dalam Pembelajaran Tafsir Alquran sering menggunakan 0 santri (0%) dengan

kategori rendah sekali, kadang menggunakan 40 santri (76,9%) dengan kategori tinggi, dan tidak menggunakan 12 santri (23,0%) dengan kategori rendah sekali.

e. Faktor lingkungan, yaitu Suasana sekolah saat pelajaran sedang berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.26 DISTRIBUSI FREKUENSI SUASANA SEKOLAH SAAT PELAJARAN TAFSIR ALQURAN BERLANGSUNG

No.	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1.	Sangat Mendukung	45	86,5
2.	Cukup Mendukung	7	13,4
3.	Kurang Mendukung	0	0
	JUMLAH	52	100

Dari tabel 4.26 di atas dapat diketahui bahwa suasana sekolah saat pelajaran Tafsir Alquran berlangsung yang mengatakan sangat mendukung ada 45 santri (86,5%) dengan kategori tinggi sekali, cukup mendukung 7 santri (13,4%) dengan kategori rendah sekali, kurang mendukung 0 santri (0%) dengan kategori rendah sekali, kurang mendukung 3 santri (5,5%) dengan kategori rendah sekali.

C. Analisis Data.

1. Minat santri Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin tahun ajaran 2016/2017 terhadap Pembelajaran Tafsir Alquran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket santri yang selalu aktif kehadirannya pada pelajaran Tafsir Alquran pada kategori cukup (50%), absensi tanpa keterangan pada pelajaran Tafsir Alquran ada dengan kategori rendah sekali (11,5%). Santri yang selalu tepat waktu kehadirannya pada pelajaran Tafsir Alquran dengan kategori tinggi (75%), , santri yang selalu perhatian pada pelajaran Tafsir Alquran dengan kategori rendah sekali (15,3%), sikap santri yang

peduli pada pelajaran Tafsir Alquran dengan kategori cukup (51,9%), sikap santri terhadap materi Tafsir Alquran yang kurang dimengerti dengan selalu mengulangi pelajaran dengan kategori rendah sekali (5,7%), santri yang selalu bertanya dengan kategori rendah sekali (9,6%), santri yang berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan kategori rendah sekali (1,9%), santri yang merespon dalam proses pembelajaran materi Tafsir Alquran dengan kategori cukup (44,2%), santri yang sering mencatat pelajaran dengan kategori rendah (21,1%), santri yang selalu aktif mengerjakan pelajaran di rumah dengan kategori rendah (21,1%), santri yang mempunyai kitab yang berkaitan dengan pelajaran Tafsir Alquran dengan kategori rendah, (11,5%), Berdasarkan keterangan di atas menunjukkan bahwa minat belajar santri Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin tahun ajaran 2016/2017 terhadap Pembelajaran Tafsir Alquran adalah secara keseluruhan jika dijumlahkan menunjukkan hasil 318,8%, kemudian dibagi 12 (dua belas) yang merupakan indikator dari minat belajar santri diperoleh hasil 26,5%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar santri Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin tahun ajaran 2016/2017 terhadap Pembelajaran Tafsir Alquran berada pada kategori rendah (26,5%). Dalam hal ini dimungkinkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor yang mendukung dan faktor yang kurang mendukung minat belajar santri terhadap Pembelajaran Tafsir Alquran.

2. Faktor-faktor yang menghambat dan menunjang minat santri Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin Kabupaten Banjar tahun ajaran 2016/2017 terhadap Pembelajaran Tafsir Alquran

a. Faktor individu

1) Persepsi santri tentang pelajaran Tafsir Alquran

Dari tabel 4.16 dapat diketahui bahwa persepsi santri tentang Pembelajaran Tafsir Alquran yang menyatakan mudah ada 1 santri (1,9%) dengan kategori cukup, cukup sulit 23 santri (44,2%) dengan kategori cukup, sulit 29 santri (53,8%) dengan kategori rendah sekali. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian besar dari persepsi santri tentang Pembelajaran Tafsir Alquran masih perlu ditingkatkan minat belajarnya, karena mereka masih menganggap bahwa Tafsir Alquran adalah pelajaran yang cukup sulit. Dari hasil observasi diketahui bahwa santri merasa sulit dalam hal mempelajarinya dikarenakan beberapa alasan yaitu perlunya mempelajari ilmu-ilmu pendamping seperti halnya ilmu sharaf, nahwu dan bahasa Arab serta ilmu ulumul Quran dan tentunya semua itu menggunakan bahasa aslinya yaitu bahasa Arab.

Bagi santri yang merasa bahwa pelajaran Tafsir Alquran itu sulit kemungkinan mereka akan merasa malas untuk mempelajarinya, begitupun sebaliknya apabila mereka menganggap pelajaran Tafsir Alquran itu mudah mereka akan sangat senang mempelajarinya.

2) Manfaat Pembelajaran Tafsir Alquran terhadap keilmuan santri

Dari tabel 4.17 dapat diketahui bahwa santri yang mengatakan Pembelajaran sangat bermanfaat ada 49 santri (94,2%) dengan kategori tinggi sekali, cukup bermanfaat 3 santri (5,7 %) dengan kategori rendah

sekali, dan kurang bermanfaat 0 santri (0%) dengan kategori rendah sekali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi santri terhadap manfaat pelajaran Tafsir Alquran mempunyai manfaat terhadap kehidupan mereka khususnya dalam segi keagamaan.

b. Faktor guru

1) Penguasaan materi oleh guru

Dari tabel 4.18 dapat diketahui bahwa guru yang memberikan materi Pembelajaran Tafsir Alquran menguasai ada 48 santri (92,3%) dengan kategori tinggi sekali, cukup menguasai 4 santri (7,6%) dengan kategori rendah sekali, dan tidak menguasai 0 santri (0%) dengan kategori rendah sekali. Dengan demikian dapat diketahui bahwa persepsi santri tentang penguasaan materi oleh guru Tafsir Alquran umumnya tinggi sekali, dengan tingginya penguasaan materi, guru akan mudah memberikan penjelasan dengan baik dan benar sehingga santri dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan. Jadi penguasaan materi oleh guru Tafsir Alquran juga akan mempengaruhi terhadap minat santri terhadap Pembelajaran Tafsir Alquran.

2) Metode yang digunakan guru dalam mengajar

Dari tabel 4.19 dapat diketahui bahwa penggunaan metode oleh guru bervariasi ada 12 santri (23%) dengan kategori rendah, cukup bervariasi 37 santri (71,1%) dengan kategori tinggi, dan kurang bervariasi 3 santri (5,7%) dengan kategori rendah sekali. Dengan demikian dapat diketahui bahwa persepsi santri tentang metode yang

digunakan guru adalah tinggi rendah, karena guru selalu menggunakan metode yang kurang bervariasi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan guru Tafsir Alquran yakni guru tidak terlalu sering menggunakan metode yang bervariasi dikarenakan system pembelajaran yang berbeda dengan Pembelajaran pada umumnya yang bias banyak memakai metode akan tetapi hal itu disisi lain metode yang dipakai selalu bisa menambah gairah/semangat santri dalam belajar.

3) Sikap guru dalam mengajar

Dari tabel 4.20 dapat diketahui bahwa sikap guru dalam mengajar sangat ramah ada 49 santri (94,2%) dengan kategori tinggi sekali, cukup ramah 3 santri (5,7%) dengan rendah sekali, kurang ramah 0 santri (0%) dengan kategori rendah sekali. Bagi guru yang ramah akan mudah untuk bersosialisasi dalam proses pembelajaran, karena santri akan mudah dan tidak akan merasa malu untuk bertanya. Dengan demikian sikap guru dalam mengajar akan sangat berpengaruh terhadap minat santri dalam belajar Tafsir Alquran.

4) Disiplin guru dalam mengajar

Dari tabel 4.21 dapat diketahui bahwa disiplin guru dalam mengajar selalu tepat waktu ada 23 santri (44,2%) dengan kategori cukup, kurang tepat waktu 20 santri (38,4%) dengan kategori cukup, tidak tepat waktu 9 santri (17,3%) dengan kategori rendah sekali. Dengan demikian dapat diketahui bahwa persepsi santri tentang disiplin

guru dalam mengajar Tafsir Alquran umumnya tinggi yakni umumnya sering tepat waktu.

c. Faktor orang tua

1) Motivasi/dorongan orang tua terhadap belajar Tafsir Alquran

Dari tabel 4.22 dapat diketahui bahwa orang tua terhadap Pembelajaran Tafsir Alquran selalu memotivasi ada 28 santri (53,8%) dengan kategori cukup, cukup memotivasi 22 santri (42,3%) dengan kategori cukup, kurang memotivasi 2 santri (3,8%) dengan kategori rendah sekali. Dengan demikian dapat diketahui bahwa persepsi santri tentang perhatian terhadap Pembelajaran Tafsir Alquran oleh orang tua cukup memadai, karena tanpa adanya motivasi/dorongan orang sekitar yakni orang tua, santri akan malas untuk belajar, sehingga dengan motivasi dari orang tua yang cukup memotivasi diharapkan menumbuhkan minat santri terhadap Pembelajaran Tafsir Alquran.

2) Bimbingan orang tua terhadap belajar Tafsir Alquran

Dari tabel 4.23 dapat diketahui bahwa orang tua terhadap Pembelajaran Tafsir Alquran selalu membimbing ada 5 santri (9,6%) dengan kategori rendah sekali, kurang membimbing 2 santri (3,8%) dengan kategori rendah sekali, tidak membimbing 45 santri (86,5%) dengan kategori tinggi sekali. Dengan demikian wajar, kalau santri kurang berminat dalam mempelajari Tafsir Alquran di rumah karena perhatian orang tua dalam membimbing santri terhadap Pembelajaran Tafsir Alquran rendah dikarenakan pemahaman orang tua terhadap

Pembelajaran Tafsir Alquran juga kurang memahami sehingga tak bisa memberikan bimbingan penuh terhadap hasil belajar anak dalam Pembelajaran Tafsir Alquran..

3) bahwa sikap atau perhatian orang tua dalam mengatasi kesulitan anak

Dari tabel 4.24 dapat diketahui bahwa sikap atau perhatian orang tua dalam mengatasi kesulitan anak dalam Pembelajaran Tafsir Alquran sering mengatasi ada 20 santri (38,4%) dengan kategori rendah, kurang mengatasi 8 santri (15,3%) dengan kategori rendah sekali, tidak mengatasi 24 santri (46,1%) dengan kategori cukup. Dengan demikian sebagai orang tua mesti memberikan perhatian lebih terhadap kehidupan anak khususnya dalam segi pendidikan nya sehingga dapat memahami kegelisahan dan ketidakmampuan nya dalam memahami pelajaran.

d. Faktor sarana dan prasarana

Dari tabel 4.25 dapat diketahui bahwa penggunaan media atau alat peraga dalam Pembelajaran Tafsir Alquran sering menggunakan 0 santri (0%) dengan kategori rendah sekali, kadang menggunakan 40 santri (76,9%) dengan kategori tinggi, dan tidak menggunakan 12 santri (23,0%) dengan kategori rendah sekali. Dalam hal ini, penggunaan alat peraga berdasarkan materi yang disampaikan dalam pelajaran Tafsir Alquran tergolong sangat jarang, apakah memang perlu memakai alat peraga atau tidak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru Tafsir Alquran yang cukup menggunakan alat peraga sudah tinggi, karena alat peraga Tafsir Alquran hanya memakai sebuah kitab. Dengan

tersedianya alat peraga tersebut, guru akan mudah dalam memberikan materi dan muridpun akan mudah menerima pelajaran.

e. Faktor lingkungan

Dari tabel 4.26 dapat diketahui bahwa suasana sekolah saat pelajaran Tafsir Alquran berlangsung yang mengatakan sangat mendukung ada 45 santri (86,5%) dengan kategori tinggi sekali, cukup mendukung 7 santri (13,4%) dengan kategori rendah sekali, kurang mendukung 0 santri (0%) dengan kategori rendah sekali, kurang mendukung 3 santri (5,5%) dengan kategori rendah sekali.

Dengan demikian dapat diketahui persepsi santri tentang suasana sekolah saat pelajaran sedang berlangsung umumnya sangat mendukung, kemungkinan pada saat pelajaran berlangsung tidak ada kegaduhan dari santri kelas lain. Ketenangan suasana sekolah sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, karena dengan suasana yang tenang akan memudahkan antara guru dan murid melakukan interaksi, sebaliknya apabila suasana sekolah sangat bising dan rebut akan sangat mengganggu proses pembelajaran, guru akan sulit memberikan penjelasan dan murid pun tidak bisa berkonsentrasi terhadap pelajaran yang diberikan guru.

Dari sini suasana sekolah akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran Tafsir Alquran dan selanjutnya berpengaruh terhadap minat belajar santri terhadap suatu Pembelajaran. Santri tidak akan bisa

menyenangi pelajaran apabila pelajaran tersebut tidak bisa dipahami dan dimengerti.